



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
BERDAGANG DIPELABUHAN BESUKI (STUDI KASUS DI DESA
KRAJAN KECAMATAN BESUKI KABUPATEN SITUBONDO)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana S-1 Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi

Pembangunan

Diajukan oleh :

AHMAD SAMSURI

NM : 19104585

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS

EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

2023

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

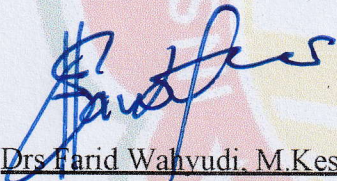
**ANALISIS FAKTR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI
PENDAPATAN BERDAGANG DIPELABUHAN BESUKI
(STUDI KASUS DIDESA KRAJAN KECAMATAN BESUKI
KABUPATEN SITUBNDO)**

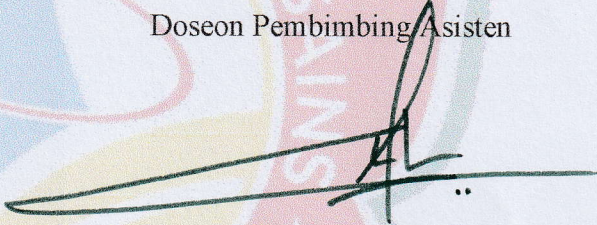
Nama : Ahmad samsuri
Nim : 19104585
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah Dasar : Ekonomi Regional
Dosen Pembimbing Utama : Drs. Farid Wahyudi, M.Kes
Dosen Pembimbing Asisten : Mustofa, S.E., M.Si

Disetujui Oleh


Dosen Pembimbing Utama

Doseon Pembimbing Asisten


Drs Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN : 0703036504


Mustofa, S.E., M.Si
NIDN : 0711017801

Mengetahui
Ketua Program Studi


Drs. Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN : 07030365

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

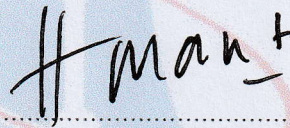
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
BERDAGANG DIPELABUHAN BESUKI STUDI KASUS (DIDESA
KRAJAN KECAMATAN BESUKI)**

Telah di pertahankan dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada:

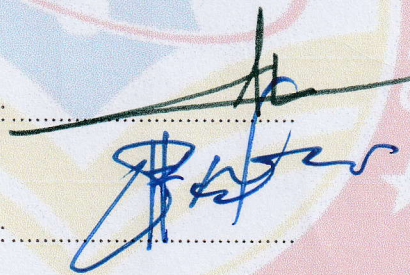
Hari/ Tanggal : Jum'at, 07 Agustus 2023
Jam : 12.30-14.00
Tempat : Ruang Sidang

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

Drs. Suherman , Mp
(Ketua Penguji)



Mustofa, S.E.,M.Si
(Sekretaris Penguji)

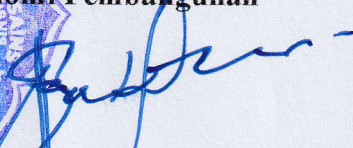


Drs. Farid Wahyudi, M.Kes
(Anggota Penguji)

Mengetahui,



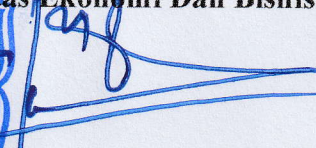
**Ketua Program Studi,
Ekonomi Pembangunan**



Drs. Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN. 0703036504



**Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**



Dr. Muhammad Pirdaus S.P., M.M., MP
NIDN. 0008077101

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Samsuri
Nim : 19104585
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Pemilihan Lokasi Berdagang Dipelabuhan Besuki (Studi Kasus Didesa Krajan Kecamatan Besuki) ” Merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang saya buat.

Demikian surat pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 14 Agustus 2023

Yang Membuat pernyataan

The image shows a handwritten signature in black ink over a red and gold stamp. The stamp is a 'METERAI TEMPEL' (adhesive stamp) with a value of 10,000. It features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10.000'. Below the stamp, the name 'Ahmad Samsuri' is printed. The stamp number 'B3FAAKX560385031' is also visible.
METERAI TEMPEL
10.000
B3FAAKX560385031
Ahmad Samsuri

MOTO

“Layaknya karya seni. Tidak semua orang akan mengerti dirimu, tetapi orang-orang yang mengerti, tidak akan pernah melupakanmu”

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT sehingga atas Ridho-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dalam perkuliahan yaitu skripsi. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Berdagang Dipelabuhan Besuki (Studi Kasus Didesa Krajan Kecamatan Besuki)**”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Program Studi Ekonomi Pembangunan Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, yaitu:

1. Bapak Dr. Swignyo Widagdo, S.E, M.M., M.P selaku rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Bapak Drs Farid Wahyudi, M.Kes selaku Ketua Kaprodi Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Drs Farid Wahyudi, M.Kes selaku pembimbing utama dan Mustofa, S.E.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang senantiasa membagi ilmunya serta meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan kami sehingga

skripsi ini dapat selesai.

5. Segenap dosen dan karyawan Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember
6. Bapak saya Misrawi dan Harnoto serta ibu saya Sumiati dan Sri wahyuni, adek saya Suryadi, Sepupu saya Zainal Abidin yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati saya mulai dari awal kuliah sampai dengan selesainya skripsi ini.
7. Tunangan saya Maria Kittia yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung serta menyemagati saya dari awal mengerjakan skripsi sampai dengan selesainya skripsi ini.
8. Keluarga besar saya dan tunangan saya yang telah mendoakan, menyemangati dan mendukung saya.
9. Seluruh pedagang yang ada dipelabuhan busuki didesa Krajan Kecamatan Busuki.
10. Teman -teman satu angkatan Ekonomi Pembangunan 2019 .
11. Teman-teman satu Pondok Pesantren Islam Mahasiswa At-Toyyibah Jember.
12. Teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses pencarian data lapangan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Batasan Masalah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pelitian Terdahulu	8
2.2. landasan Teori	18
2.2.1 Ekonomi Regional	18
2.2.2 Teori produksi	20
2.2.3 Ekonomi Pembangunan.....	23
2.2.4 Ekonomi Publik	27
2.3. kerangka konseptual	34
2.4. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Tempat /Lokasi dan Waktu penelitian	36

3.1.1 Tempat /lokasi Penelitian	36
3.1.2 Waktu Penelitian	36
3.2. Populasi dan Sampel	36
3.2.1 Populasi	36
3.2.2 Sampel	36
3.3. Jenis Penelitian	39
3.3.1 Menggunakan Penelitian Deskriptif	39
3.4. Identifikasi Variabel	39
3.5. Devinisi Operasional Variabel	40
3.5.1 Harga	41
3.5.2 Jenis produk	41
3.5.3 Omzet penjualan	41
3.5.4 jumlah Keluarga	42
3.5.5 Pendapatan	43
3.5.6 Jam Kerja	43
3.6. Metode Pengumpulan Data	44
3.7. Metode Anlisis Data	45
3.7 1 Uji Instrumen	45
3.7.1.1 Uji Validitas	45
3.7.1.2 Uji Reabilitas	46
3.7.2 Uji asumsi klasik	46
3.7.2.1 Uji normalitas	46
3.7.2 .2 Uji Multikolinearitas	47
3.7.2.3 U ji Heterokedastisitas	47
3.7.3 Anlisi Jalur (Path Analysis)	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Hasil penelitian	49
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian	49
4.1.1.1. Sejarah Singkat Pelabuhan Besuki	49
4.1.2 Deskripsi karakteristik responden	50

4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	50
1. Harga (X1).....	50
2. Jenis Produk (X2)	51
3. Omset Penjualan (X3)	52
4. Jumlah Keluarga (X4)	53
5. Jam Kerja (Z).....	54
6. Pendapatan (Y)	54
4.2 Analisis Hasil Penelitian	55
4.2.1 Uji Instrumen	55
4.2.1.1 Uji Validitas	55
4.2.1.2 Uji Reliabilitas.....	56
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.2.1 Uji Normalitas	57
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	57
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	59
4.2.3 Analisis jalur (<i>path anlysis</i>)	61
Perhitungan pengaruh langsung	65
Perhitungan pengaruh Tidak langsung dan Penagruh Total.....	67
BAB V PENUTUP	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Implikasi	71
5.3 Saran.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Ditribusi frekuensi jawaban responden harga.....	51
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi jawaban reponden Jenis Produk	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Omset Penjualan	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Jumlah keluarga	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Reponden Jam Kerja.....	54
Tabel 4.7 Ditribusi Frekuensi Jawaban Reponden Pendapatan	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4 10 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Multilinearitas.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Hetroskedastisitas	59
Tabel 4.13 Hasil Regresi 1	61
Tabel 4.14 Hasil Regresi 2	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Koseptual	34
Gambar 4.1 Diagram Jalur	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisioner
- Lampiran 2. Rekapitulasi jawaban Responden
- Lampiran 3. Uji Validitas
- Lampiran 4. Uji Reabilitas
- Lampiran 5. Uji Normalitas
- Lampiran 6. Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8. Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan antara pengaruh Harga , Jenis Produk, Omzet penjualan, Jumlah Keluarga terhadap pendapatan pedagang dipelabuhan Besuki melalui Jam kerja sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pedagang yang diberikan kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 28 responden. Data penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisioner pada objek penelitian dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data primer menggunakan kuisioner dan pengambilan data sekunder menggunakan survey terhadap pedagang sekitar pelabuhan Besuki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga berpengaruh dan signifikan terhadap Jam kerja , Jenis Produk tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jam kerja , Omzet Penjualan berpengaruh dan signifikan terhadap jam Kerja, Jumlah Keluarga berpengaruh dan Signifikan terhadap Jam kerja. Hasil dari penelitian Harga berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan melalui jam kerja , Jenis Produk Tidak berpengaruh dan Tidak signifikan terhadap pendapatan melalui jam kerja, Omzet Penjualan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan melalui jam kerja, Jumlah Keluarga berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan melalui jam kerja.

Kata Kunci : Harga, Jenis Produk, Omzet Penjualan, Jumlah Keluarga, Jam Kerja, Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between the effect of price, product type, sales turnover, number of families on the income of traders in Besuki harbor through working hours as an intervening variable. The sample used in this study were traders who were given a questionnaire with a total of 28 respondents. The research data was obtained from distributing questionnaires to research objects using purposive sampling. Primary data collection uses a questionnaire and secondary data collection uses a survey of traders around the port of Besuki. The results showed that price had an effect on and significance on working hours, type of product had no effect on and no significance on working hours, sales turnover had an effect on and significance on working hours, number of families had an effect on and significance on working hours. The results of the study Price have an effect on and significance on income through working hours, Product Type has no effect and no significance on income through working hours, Sales Turnover has an effect on and significance on income through working hours, Number of families has an effect on and significance on income through working hours.

Keywords: Price, Product Type, Sales Turnover, Number of Families, Working Hours, Income

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai Kawasan perairan sangat luas yang merupakan potensi sumber daya yang besar untuk di manfaatkan bagi pembangunan nasional. Pembangunan nasional diarahkan pada pengelolaan sumber daya yang bermanfaat untuk peningkatan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi hingga kini digunakan sebagai indikator kemajuan perekonomian secara agregat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dalam produksi barang maupun jasa dalam satu perekonomian, sehingga pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan suatu analisis pembangunan ekonomi.

Kawasan pesisir pantai secara global berakibat pada kecenderungan konsentrasi aktifitas perekonomian dan peradaban manusia, yang dalam kenyataannya menampung 60% populasi dunia. Kawasan pesisir pantai merupakan tempat pendaratan hasil dari berbagai sumber laut dan sumber daya lainnya.

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, dengan sekitar 17.508 buah pulau yang membentang sepanjang 5.120 km dari timur ke barat sepanjang khatulistiwa dan 1.760 km dari utara ke selatan. Luas daratan Negara Indonesia mencapai 1,9 juta km² dan luas perairan laut Indonesia sekitar 7,9 juta km². Indonesia mempunyai garis pantai sepanjang 81.791 km. Mengingat perairan pantai atau pesisir merupakan perairan yang

sangat produktif, panjangnya pantai Indonesia merupakan potensi sumber daya alam (hayati) yang besar untuk pembangunan ekonomi di negara ini (Wardiyatmoko,2006).

Potensi sumber daya alam wilayah pesisir tersebut haruslah didukung dengan adanya pengelolaan pemanfaatan sumberdaya alam dan jasa-jasa lingkungan (environmental services) yang terdapat di kawasan pesisir, dengan melakukan penilaian menyeluruh (comprehensive assessment) tentang kawasan pesisir beserta sumber daya alam dan jasa- jasa lingkungan yang terdapat di dalamnya, menentukan tujuan dan sasaran pemanfaatan dan kemudian merencanakan serta mengelola segenap kegiatan pemanfaatannya, guna mencapai pembangunan yang optimal dan berkelanjutan secara menyeluruh dan terpadu.

Pengelolaan wilayah pesisir ini juga sangat dipengaruhi oleh pemberlakuan Undang-Undang (UU) No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, yang pada beberapa pasalnya berkaitan dengan masalah wilayah pesisir dan laut. UU ini diharapkan segera diikuti dengan ketentuan seperti Peraturan Pemerintah (PP) yang mengatur pelaksanaannya, sehingga pengelolaan atau pemanfaatan laut tidak semakin kacau. Dalam UU itu disebutkan, pemerintah daerah berwenang mengelola sumberdaya nasional yang tersedia di wilayah masing-masing, dan bertanggung jawab memelihara kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Pasal 10 UU 22/1999) sehinggapengelolaan sumber daya alam yang diserahkan kepada pemerintah daerah, bisa menimbulkan harapan baru untuk pengelolaan

kawasan pesisir yang lebih baik. Sebaliknya tanpa persiapan dan pembangunan institusi, UU itu bisa menjadi bencana karena akan terjadi eksploitasi yang memperparah kerusakan.

Wilayah pesisir dan lautan tropis, ditinjau dari beberapa peruntukannya, merupakan wilayah yang sangat produktif, karenanya wilayah pesisir pada umumnya merupakan tempat pemusatan bagi berbagai kegiatan. Fungsi dan peran wilayah pesisir dan lautan sekarang ini berkembang pesat dan lebih bervariasi. Wilayah pesisir selain berfungsi sebagai wilayah penangkapan ikan, juga digunakan untuk kegiatan penambangan minyak, gas bumi dan mineral-mineral lain untuk pembangunan ekonomi. Selain itu, wilayah pesisir dan lautan juga digunakan untuk usaha aquakultur (budidaya lautan), rekreasi dan pariwisata, agroindustri, transportasi dan pelabuhan, pengembangan industri, permukiman dan juga sebagai lokasi pembuangan sampah. Akibat multi kegiatan manusia tersebut, baik yang menggunakan teknologi maupun tradisional, maka pada pengembangannya seringkali menimbulkan dampak terhadap lingkungan di sekitarnya.

Masyarakat pesisir didefinisikan sebagai kelompok orang yang tinggal di daerah pesisir dan sumber kehidupan perekonomiannya bergantung secara langsung pada pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir. Kelompok ini secara langsung mengusahakan dan memanfaatkan sumberdaya ikan melalui kegiatan penangkapan dan budidaya. Kelompok ini pula yang mendominasi permukiman di wilayah pesisir di seluruh Indonesia, di pantai pulau-pulau besar dan kecil. Sebagian masyarakat nelayan pesisir ini adalah pengusaha skala kecil dan

menengah. Namun lebih banyak dari mereka yang bersifat subsisten, yaitu menjalani usaha dan kegiatan ekonominya untuk menghidupi keluarga sendiri, dengan skala yang begitu kecil sehingga hasilnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan jangka waktu sangat pendek.

Selain di bidang perikanan, salah satu aktifitas di wilayah pesisir adalah aktifitas pelabuhan sebagai sarana pendukung transportasi dan aktifitas lainnya. Secara prinsip hubungan kegiatan pembangunan oleh manusia di laut tidak dapat dipisahkan dengan di pantai bahkan di darat seluruhnya. Pada dasarnya laut sebagai area eksploitasi dan di darat terjadi proses nilai tambahnya.

Dalam konteks ekonomi keruangan antara laut dan pantai bahkan kota-kota pantai secara ekonomi menyatu, bahkan bagi sektor pelabuhan akan tergantung tidak hanya kepada wilayah atau ruang kelautan sebagai wahana transportasi saja, namun tergantung pula dengan sistem kota-kota dan region yang mendukungnya, karena fungsi pelabuhan tergantung kepada produk-produk yang akan diekspor dan diimpor maupun manusia yang akan melakukan perjalanan dan menuju suatu wilayah.

Pelabuhan berarti dermaga tempat kapal-kapal berlabuh dengan segala fasilitasnya. Banyak orang yang ingin melihat dan mengetahui kapal-kapal besar dan bahkan ingin menaikinya. Sementara pelabuhan dalam konsep ekonomi merupakan serangkaian kegiatan ekonomi sejak kapal datang hingga kapal berangkat.

Pelabuhan menawarkan pengetahuan, situs historis, pantai dan

lingkungan pelabuhan yang indah, sehingga sangat berpotensi untuk mengembangkan wisata ilmu pengetahuan, wisata sejarah, dan wisata maritim/pelabuhan, diasumsikan akan membawa transformasi sosial ekonomi terutama sektor ekonomi kecil dan informal. Keberadaan pedagang kecil, pedagang hasil tangkapan laut nelayan, pedagang souvenir dan sebagainya akan membawa perubahan sosial ekonomi.

masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar pelabuhan, dan pada gilirannya pendapatan pelabuhan dan pendapatan daerah juga mengalami peningkatan pula sebagai akibat langsung dari aktifitas pelabuhan. Selain itu didalam konsep pengembangan pelabuhan, ramai tidaknya suatu pelabuhan tergantung dari berbagai faktor diantaranya faktor ekologi, pelabuhan yang kotor dan tercemar oleh berbagai polusi tentunya tidak menarik untuk dikunjungi.

Pelabuhan merupakan sebuah sistem jaringan kerja yang saling terkait antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, aktivitas pelabuhan yang semakin meningkat akan menyebabkan perubahan utama dalam sistem pelabuhan, yang berakibat kebutuhan akan efektivitas dan efisiensi pelabuhan semakin terdesak untuk segera dipenuhi. Singkatnya, pelabuhan harus dimodernisasi, modernisasi ini bertujuan untuk meningkatkan peran ekonominya, apalagi dengan diterapkannya UU Otonomi Daerah, terbuka peluang bagaimana modernisasi ini mampu memberi nilai tambah bagi pelabuhan sehingga ada komponen lain yang bisa dikembangkan selain komponen utama dalam sistem pelabuhan itu sendiri.

Pelabuhan salah satu jenis lokasi bisnis yang memiliki peran penting dalam perdagangan dan perekonomian. Pemilihan lokasi berdagang di pelabuhan merupakan proses pemilihan lokasi yang tepat untuk menjalankan bisnis berdagang. Pemilihan lokasi yang tepat akan mempengaruhi pendapatan. Dalam hal ini, pemilihan lokasi berdagang di pelabuhan memiliki peran yang sangat penting dalam berdagang dan perekonomian.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain jam kerja, harga, jenis produk, omset penjualan, pendapatan dan jumlah keluarga.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh antara harga, jenis produk, omset penjualan serta jumlah keluarga terhadap jam kerja berdagang di Pelabuhan Besuki di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimanakah pengaruh antara harga, jenis produk, omset penjualan serta jumlah keluarga terhadap jam kerja berdagang melalui pendapatan di Pelabuhan Besuki di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh harga, jenis produk, omset penjualan serta jumlah keluarga secara simultan terhadap jam kerja dalam berdagang di Pelabuhan Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.
2. Pengaruh harga, jenis produk, omset penjualan serta jumlah keluarga secara

simultan terhadap jam kerja melalui pendapatan berdagang di pelabuhan besuki Kecamatan besuki Kabupaten situbondo.

3. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan di Pelabuhan besuki Kecamatan besuki Kabupaten situbondo.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat dan mampu membawa kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi.
2. Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah agar memperhatikan kembali kehidupan di sekitaran pesisir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Bagi peneliti, dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu menambah wawasan yang lebih luas bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapat di bangku perkuliahan.

1.5. Batasan Masalah

Agar mendapatkan penelitian yang jelas dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan utama, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di daerah Pelabuhan di pesisir pantai Desa Kerajan Kecamatan Besuki.
2. Periode pengamatan yang diambil dalam penelitian ini yaitu pada bulan Januari- April tahun 2023

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pelitian Terdahulu

Penelitian ini juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dan pertimbangan serta kajian dalam penulisan penelitian ini, adapun penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan, antara lain:

1. Analisis FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA STUDI KASUS PANTAI LOSARI DI KOTA MAKASSAR (Andi Reski Aulia Ar, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki limapantai losari di kota makassar. Sehingga untuk mendapatkan penambahan pendapatan yang lebih besar harus diikuti dengan penambahan modal yang lebih besar lagi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Case dan Fair, 2007) yang menyatakan bahwa modal yang relatif besar akan semakin memungkinkan diraihnya pendapatan yang lebih besar. Dengan modal yang relatif besar, pedagang memungkinkan untuk manambah kuantitas dan variasi komoditas dagangannya sehingga laba yang didapat pun akan lebih besar. Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian dilakukan oleh Deny (2015), Noor (2014) dan Kusuma (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki maka cenderung pendapatan yang diterima juga semakin tinggi.

2. ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN UMKM DI WILAYAH KENJERAN SURABAYA (Cindy Lovita Almasiyah, 2021) Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pembangunan infrastruktur di Kenjeran berdampak terhadap tingkat pendapatan UMKM di wilayah Kenjeran. Adanya penambahan infrastruktur seperti Jembatan Suroboyo, Taman Suroboyo yang menjadi ikon baru di kawasan wisata membuat banyak wisatawan berkunjung ke wilayah Kenjeran. Tentu saja hal ini akan menjadi pengungkit produktivitas perekonomian. Adapun dampak lainnya yang dirasakan oleh pelaku UMKM yaitu adanya relokasi stand jualan UMKM ke stand Sentra Ikan Bulak, basic UMKM di Kenjeran berubah dari tradisional ke modern, jumlah UMKM yang semakin meningkat setiap tahunnya dilihat dari hasil monitoring Kecamatan Bulak yaitu pada tahun 2017 sejumlah 219 UMKM lalu pada tahun 2019 jumlahnya menjadi 480 UMKM, lalu Para pelaku UMKM di berikan legalitas dengan SIUP secara gratis, Pemerintah memberikan program pelatihan kepada para UMKM sehingga membuat mereka mampu berinovasi. Hal tersebutlah yang membuat pendapatan UMKM di wilayah Kenjeran meningkat setelah adanya pembangunan infrastruktur.
3. ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR JIMBARAN, KELURAHAN JIMBARAN (Wuri Ajeng Chintya dan Ida Bagus Darsana, 2013) Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan adalah jam kerja, modal kerja, lokasi usaha dan

jenis produk. Jam kerja merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pedagang di pasar Jimbaran.

4. ANALISIS FAKTOR MEMPENGARUHI PEMILIHAN LOKASI TERHADAP KESUKSESAN USAHA JASA STUDI PADA USAHA JASA MIKRO KAMPUS UNDIP PLEBURAN (Azizah Pratiwi, 2010)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai adjusted R² sebesar 66%. Hasil uji F menunjukkan pada usaha jasa mikro kecil yang berada disekitar kampus Undip Pleburan, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari ketiga variabel independen biaya lokasi merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar dibandingkan kedua variabel yang lainnya. Oleh karena itu, dalam pemilihan lokasi usahanya pemilik usaha sebaiknya lebih memperhatikan pada biaya yang harus dikeluarkan dalam memperoleh lokasi usahanya.

5. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BANTUL KABUPATEN BANTUL (Budi Wahyono, 2017)

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul di Kabupaten Bantul. Dari keempat variabel tersebut, variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan

pedagang Pasar Bantul adalah modal usaha dan variabel lama usaha memiliki pengaruh yang paling kecil.

6. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG PASAR SENI SUKAWATI GIANYAR (Dewa Made Aris Artaman, Ni Nyoman Yuliarmi, I Ketut Djayastra,) Hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Sementara hasil analisis secara parsial variabel modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha mempunyai pengaruh positif kepada pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati sedangkan variabel jam kerja dan parkir secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Modal usaha adalah variabel yang dominan yang mempengaruhi pendapatan pedagang, maka dari itu variabel modal usaha mempunyai peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan pedagang. Pedagang mengharapkan adanya pinjaman atau kredit tanpa agunan untuk meningkatkan usaha yang dilakukan.

7. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN BURUH NELAYAN DI PANTAI SENDANGBIRU DESA TAMBAKREJO KABUPATEN MALANG (Daniel Agustinus Aryanto dan Sudarti, 2017), Hasil dari penelitian ini adalah variabel Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jarak Tempuh memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan, ketika faktor

Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jarak Tempuh meningkat, maka Pendapatan buruh nelayan juga akan meningkat.

8. ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KULINER DI PELABUHAN TAHOKU DESA HILA KECAMATAN LEIHITU (Santi Lamidin, W. G. M Louhenapessy, Fransisca R. Sinay, 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan pedagang kuliner di Pelabuhan Tahuko, Desa Hila, Kecamatan Leihitu menguntungkan maka kelayakan usaha atau R/C usaha pedagang kuliner adalah 1,66 (layak karena R/C lebih dari 1).
9. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI TAMAN WISATA ISTANA MAIMUN (Ratna Sari Siregar, 2019) hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu modal, lama usaha, jam kerja, jumlah pengunjung memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang Istana Maimun. Pendapatan merupakan hal penting harus dimiliki dan diperhatikan oleh pedagang karena akan berdampak pada proses penambahan modal, lama usaha, jam kerja, juga pengunjung agar tujuan dapat tercapai dan diharapkan bisa berjalan dengan baik seperti meningkatkan taraf kesejahteraan hidup para pedagang Istana Maimun. Hasil penelitian ini akan relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hening Ayoka yang menyatakan bahwa modal, lama usaha, jam kerja, musim liburan dan tingkat pendidikan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang Di Taman Wisata Candi Borobudur.

10. FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG ASONGAN (STUDI DI PELABUHAN PENYEBRANGAN LOMBOK TIMUR) TAHUN 2019 (Muhammad Jaelani, 2019) Hasil penelitian melalui uji f (simultan) menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan pada modal, jam kerja, lama usaha, dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan pedagang asongan di Pelabuhan Penyebangan Kayangan, Lombok Timur. Sedangkan pada uji t (parsial) pada variabel jam kerja dan lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang asongan di Pelabuhan Penyebangan Kayangan, Lombok Timur

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Hasil Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Andi Reski Aulia Ar, 2018	menunjukkan bahwa variabel modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pantai losari di kota makassar. Sehingga untuk mendapatkan penambahan pendapatan yang lebih besar harus diikuti dengan penambahan modal yang lebih besar lagi.	Objek, Menggunakan Variabel jamkerja	Tahun penelitian, Lokasi metode penelitian menggunakan regresi linear berganda
2.	Cindy Lovita Almasiyah, 2021	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya pembangunan infrastruktur di Kenjeran berdampak terhadap tingkat pendapatan UMKM di wilayah Kenjeran. Adanya penambahan infrastruktur seperti Jembatan Suroboyo, Taman Suroboyo yang menjadi ikon baru di kawasan wisata membuat banyak wisatawan berkunjung ke wilayahKenjeran.	Objek, Menggunakan variabel dan pendapatan	Tahun penelitian dan lokasi Penelitian
3.	Wuri Ajeng Chintya dan Ida Bagus Darsana, 2013	Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan adalah jam kerja, modal kerja, lokasi usahadan jenis produk. Jam kerja merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pedagang di pasar Jimbaran	Objek, Menggunakan variabel jam kerja dan jenisproduk	Tahun penelitian dan lokasi Penelitian

No	Nama peneliti	Hasil Peneliti	Persamaan	Perbedaan
4.	Azizah Pratiwi, 2010	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedekatan dengan infrastruktur, lingkungan bisnis, dan biaya lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai adjusted R2 sebesar 66%. Hasil uji F menunjukkan pada usaha jasa mikro kecil yang berada disekitar kampus Undip Pleburan, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.	Objek Pemilihan lokasi berdagang	Lokasi penelitian dan tahun penelitian
5.	Budi Wahyono, 2017	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha, tingkat pendidikan, lama usaha, dan jam kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul di Kabupaten Bantul. Dari keempat variabel tersebut, variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Bantul adalah modal usaha dan variabel lama usaha memiliki pengaruh yang paling kecil	Objek, Menggunakan variabel jam kerja pendapatan	Tahun penelitian, lokasi penelitian
6.	Dewa Made Aris Artaman, Ni Nyoman Yuliarmi, I Ketut Djayastra,	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel modal usaha, lama usaha, jam kerja, parkir dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Sementara hasil analisis secara parsial variabel modal usaha, lama usaha, dan lokasi usaha mempunyai pengaruh positif kepada pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati sedangkan variabel jam kerja dan parkir secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati. Modal usaha adalah variabel yang dominan yang mempengaruhi pendapatan pedagang, maka dari itu variabel modal usaha mempunyai peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan pedagang. Pedagang mengharapkan adanya pinjaman atau kredit tanpa agunan untuk meningkatkan usaha yang dilakukan.	Objek, Menggunakan variabel jam kerja	Tahun penelitian dan lokasi

NO	Nama Peneliti	Kasil peneliti	Persamaan	Perbedaan
7.	Daniel Agustinus Aryanto dan Sudarti, 2017	Hasil dari penelitian ini adalah variabel Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jarak Tempuh memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan buruh nelayan, ketika faktor Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jarak Tempuh meningkat, maka Pendapatan buruh nelayan juga akan meningkat.	Menggunakan variabel jam kerja dan pendapatan	Tahun penelitian, lokasi, metode penelitian menggunakan regresi linear berganda
8.	Santi Lamidin, W. G. M Louhenapessy, Fransisca R. Sinay, 2022	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan pedagang kuliner di Pelabuhan Tahuko, Desa Hila, Kecamatan Leihitu menguntungkan maka kelayakan usaha atau R/C usaha pedagang kuliner adalah 1,66 (layak karena R/C lebih dari 1	Objek, Menggunakan variabel jam kerja	Metode penelitian menggunakan kualitatif
9.	Ratna Sari Siregar, 2019	hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu modal, lama usaha, jam kerja, jumlah pengunjung memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang Istana Maimun. Pendapatan merupakan hal penting harus dimiliki dan diperhatikan oleh pedagang karena akan berdampak pada proses penambahan modal, lama usaha, jam kerja, juga pengunjung agar tujuan dapat tercapai dan diharapkan bisa berjalan dengan baik seperti meningkatkan taraf kesejahteraan hidup para pedagang Istana Maimun. Hasil penelitian ini akan relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Hening Ayoka yang menyatakan bahwa modal, lama usaha, jam kerja, musim liburan dan tingkat pendidikan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang Di Taman Wisata Candi Borobudur	Objek, Menggunakan variabel jam kerja	Tahun penelitian, lokasi penelitian metode penelitian menggunakan SPSS versi 21.0

NO	Nama Peneliti	Hasil Peneliti	Persamaan	Perbedaan
10.	Muhammad Jaelani, 2019	Hasil penelitian melalui uji f (simultan) menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan pada modal, jam kerja, lama usaha, dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan pedagang asongan di Pelabuhan Penyabrangan Kayangan, Lombok Timur. Sedangkan pada uji t (parsial) pada variabel jam kerja dan lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang asongan di Pelabuhan Penyabrangan Kayangan, Lombok Timur.	Objek, Menggunakan variabel jam kerja	Tahun penelitian dan lokasi penelitian

2.2. landasan Teori

Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian tersebut, maka peneliti berfokus pada analisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan pemilihan lokasi berdagang di pelabuhan Besuki (Studi kasus di desa Krajan kecamatan Besuki kabupaten Situbondo).

Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

2.2.1 Ekonomi Regional

Ilmu ekonomi regional (IER) atau biasa di sebut ilmu ekonomi wilayah menurut Robinson Tarigan (2005) adalah salah satu bagian dari ilmu yang menjelaskan tentang unsur perbedaan potensi sumber daya yang dimiliki satu wilayah dengan wilayah yang lain. IER merupakan bagian baru dari ilmu ekonomi. IER ada karena untuk menyelesaikan masalah khusus terkait pertanian di mana yang biasanya dikesampingkan dalam analisis cabang ilmu ekonomi lain. Tujuan yang paling utama dari IER adalah menjelaskan wilayah mana sebaiknya suatu kegiatan itu dilakukan dan mengapa harus dilakukan pada daerah itu. IER disini hanya akan memberikan arahan batas wilayah. Tujuan IER sebenarnya hampir sama dengan tujuan dari cabang ilmu ekonomi pada umumnya. Ferguson (1965) menjelaskan ada beberapa tujuan dari kebijakan ekonomi antara lain: (1) Full employment, (2) economic growth, (3) price stability.

Maka dari itu, Tarigan (2005) menggunakan tujuan dari masing-

masing IER yakni:

1. terciptanya Full employment atau sekurang-krangnya dapat mengurangi tingkat pengangguran yang menjadi salah satu tujuandari berbagai pemerintah pusa maupun daerah.
2. Adanya economic growth (pertumbuhan ekonomi), yang di harapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan terutama untuk angkatan kerja baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dengan adanya peningkatan pendapatan.
3. Menciptakan price stability (stabilitas harga), adanya stabilitas harga akan memberikan rasa aman pada masyarakat tanpa harus takut harga akan tiba-tiba melonjak. Ketika harga tidak stabil, maka masyarakat akan merasa tidak senang, karena mereka akan berfikir apakah simpanan atau kerjanya, su'ud (2007:132).

Tujuan ekonomi ekonomi yang tidak mungkin dimlakukan daerah (pemerintah daerah) apabila daerah itu bekerja sendiri, yaitu menstabilkan tingkat harga. Namun apabilah daerah itu dapat memenuhi tujuan ketiga. Namun , disisi lain karena suatu wilayah yang sempit maka suatu daerah dapat membuat suatu kebijakan yang bersifat sepasial sehingga ada hal-hal yang dilakukan oleh daerah secara lebih baik, yang merupakan tujuan pokok tambahan dari ilmu ekonomi regional, seperti berikut:

1. Terjaganya kelestarian lingkungan hidup
2. Pemerataan pembangunan dalam wilayah

3. Penetapan sektor unggulan wilayah.
4. Membuat keterkaitan antarsektor yang lebih serasi dalam wilayah sehingga menjadi bersinergi dan berkesimbangan
5. Pemenuhan kebutuhan pangan wilayah.

2.2.2 Teori produksi

Produksi adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk menengahkan input menjadi output atau dapat dipahami dengan kegiatan untuk menambah nilai pada suatu barang atau jasa dengan melibatkan faktor-faktor produksi sebagai inputnya. Kegiatan ini merupakan mata rantai dari kegiatan ekonomi sehingga sangatlah penting bagi kelangsungan hidup bagi masyarakat dan sekitarnya tetap dijalankan dengan baik oleh pihak swasta maupun pemerintah.

Hubungan antara jumlah input dengan outputnya dalam kurun waktu tertentu disebut faktor-faktor produksi. Dalam teori ini terdapat penjelasan tentang *producer behaviour* atau perilaku produsen yang memaksimalkan keuntungan hasil produksi dengan fungsi produksi yang seefektif mungkin.

Produksi adalah salah satu aktivitas ekonomi yang menghasilkan akhir atau output dari suatu proses yang membutuhkan beberapa masukan atau input. Sehingga kegiatan produksi merupakan kombinasi antara beberapa masukan atau input yang biasa disebut faktor-faktor produksi yang akan menghasilkan keluaran atau output agar nilai guna barang atau jasa itu bertambah (Maharani Lutfiah Damayanti, 2020).

Faktor produksi dalam suatu proses produksi dibutuhkan input yang berupa faktor-faktor produksi yaitu alat atau sarana agar kegiatan berjalan dengan lancar. Sehingga, jika faktor produksi tidak ada, maka proses produksi juga tidak akan berlangsung. Faktor-faktor produksi antara lain adalah Capital atau modal, Labour atau tenaga kerja, Skill atau keahlian atau kemampuan, dan Land atau tanah.

Capital atau modal yang sering terlintas dipikiran biasanya dalam bentuk uang. Namun, modal juga bisa berupa alat-alat seperti mesin untuk membuat barang atau jasa, ataupun juga dapat berupa bangunan atau gedung yang akan digunakan untuk kegiatan operasional usaha tersebut. Labour atau tenaga kerja dibutuhkan untuk menjalankan operasional alat-alat yang tersedia agar proses produksi berlangsung dengan semestinya, para tenaga kerja bekerja dengan menggunakan skill atau keahlian atau kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan Land atau tanah merupakan lahan yang mengandung sumber daya alam atau bahan baku yang nantinya akan diolah dalam proses produksi.

Fungsi Produksi Fungsi produksi merupakan suatu hubungan teknis yang menghubungkan faktor produksi atau input dengan hasil produksinya atau output. Hubungan antara input dan output pada proses produksi dapat dituliskan secara sistematis sebagai berikut : $Q = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$ Dalam persamaan tersebut, Q mewakili output atau jumlah hasil produksi pada periode tertentu, dan X mewakili faktor-faktor produksi atau input dalam proses produksi tersebut.

Teori produksi dalam suatu proses produksi, terdapat proses produksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu yang terbagi menjadi dua yaitu :

1. Produksi Dalam Jangka Pendek

Jangka pendek merupakan kurun waktu yang terjadi ketika salah satu atau lebih faktor produksi yang tidak bisa diubah atau tetap. Faktor-faktor yang tidak dapat diubah disebut juga fixed input atau masukan tetap. Fixed input dalam jangka waktu ini umumnya adalah capital atau modal. Modal bersifat tetap karena jumlahnya tetap dan tidak akan berpengaruh terhadap banyaknya hasil produksi. Sedangkan tenaga kerja bersifat variabel karena penggunaannya berubah sesuai dengan banyaknya hasil produksi. Sedangkan tenaga kerja bersifat variabel karena penggunaannya berubah sesuai dengan banyaknya hasil produksi. Misalnya saat produsen produsen A ingin meningkatkan banyaknya hasil produksi perusahaannya dalam jangka pendek, maka yang bisa dilakukan adalah dengan menambah jumlah tenaga kerja. Dia tidak bisa menambah alat-alat seperti alat mesin, karena ini hanya dalam jangka pendek atau akan di gunakan selamanya

2. Produksi Dalam Jangka Panjang

Jangka Panjang suatu proses produksi tidak dapat diperkirakan akan berjalan 10 tahun, 25 tahun, atau bahkan sampai 50 tahun. Sehingga dalam kurun waktu ini semua faktor produksi yang digunakan bersifat variabel atau tidak ada faktor produksi tetap.

1. Garis perluasan produksi

Garis perluasan produksi merupakan isocline atau kurva yang menghubungkan titik-titik yang besar tingkat batas penggantinya secara teknis sama yang menunjukkan output yang dihasilkan jika harga produksi tetap. Jadi garis ini menunjukkan bagaimana faktor produksi (input) tersebut berubah jika besarnya biaya dari proses produksi (output) tidak berubah dan harga produksinya tetap.

Sehingga, jika ada produsen yang melakukan kegiatan produksinya dalam rangka untuk mencapai tujuan akhirnya dengan memaksimalkan mungkin yang didapat maka dia harus menentukan beberapa keputusan yaitu menentukan beberapa jumlah dan kombinasi seperti apa input ini digunakan .

2.2.3 Ekonomi Pembangunan

Ekonomi pembangunan dapat diartikan sebagai suatu cabang ilmu ekonomi yang fokus pada aktivitas negara dalam meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan hidup masyarakatnya. Dalam ekonomi pembangunan membahas juga permasalahan pembangunan di negara berkembang serta mencoba memberikan solusi dan kebijakan yang dirasa tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk mewujudkan pembangunan ekonomi.

Ruang lingkup ilmu *development economics* sangat luas. Bukan hanya membahas alokasi sumber daya agar efisien penggunaannya dan

keberlanjutan, cabang ilmu ekonomi ini juga menjelaskan pentingnya hubungan faktor pembangunan seperti sosial, ekonomi, politik, serta institusi agar berjalan sinergis agar pembangunan ekonomi dapat segera tercapai. Luasnya cakupan studi ini meliputi aspek ekonomi, sosial, budaya maupun politik dalam mencapai suatu transformasi baik *structural* ataupun kelembagaan secara keseluruhan demi tercapainya kemajuan ekonomi. Ilmu ekonomi pembangunan berupaya agar masyarakat miskin dapat keluar dari perangkap kemiskinan (“*poverty trap*”) dengan mencari strategi yang paling efektif untuk mencapainya. Peran pemerintah memainkan peran yang paling penting dalam ekonomi pembangunan melalui pengambilan keputusan ekonomi yang terkoordinasi sebagai upaya mencapai transformasi ekonomi. Studi ekonomi pembangunan harus bersifat eklektik, berusaha mengkombinasikan model, teori maupun konsep baru yang relevan dengan pendekatan “multidisiplin”. Tujuan akhir ekonomi pembangunan adalah memberi pemahaman ekonomi negara berkembang agar kesejahteraan hidup masyarakatnya meningkat.

Cabang ilmu ini tidak hanya menganalisis masalah pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan transformasi structural saja melainkan juga berupaya meningkatkan potensi dan kualitas penduduk yang terukur dari sisi kesehatan, pendidikan maupun pekerjaannya. Ilmu ini menggabungkan teori dan metode yang bertujuan dalam menentukan faktor-faktor ekonomi dan non ekonomi sehingga dapat diterapkan pada

level domestik atau internasional. Ruang lingkup ilmu development economics sangat luas. Bukan hanya membahas alokasi sumber daya agar efisien penggunaannya dan keberlanjutan, cabang ilmu ekonomi ini juga menjelaskan pentingnya hubungan faktor pembangunan seperti sosial, ekonomi, politik, serta institusi agar berjalan sinergis agar pembangunan ekonomi dapat segera tercapai. Luasnya cakupan studi ini meliputi aspek ekonomi, sosial, budaya maupun politik dalam mencapai suatu transformasi baik structural ataupun kelembagaan secara keseluruhan demi tercapainya kemajuan ekonomi. Ilmu ekonomi pembangunan berupaya agar masyarakat miskin dapat keluar dari perangkap kemiskinan (“poverty trap”) dengan mencari strategi yang paling efektif untuk mencapainya. Peran pemerintah memainkan peran yang paling penting dalam ekonomi pembangunan melalui pengambilan keputusan ekonomi yang terkoordinasi sebagai upaya mencapai transformasi ekonomi. Studi ekonomi pembangunan harus bersifat eklektik, berusaha mengkombinasikan model, teori maupun konsep baru yang relevan dengan pendekatan “multidisiplin”. Tujuan akhir ekonomi pembangunan adalah memberi pemahaman ekonomi negara berkembang agar kesejahteraan hidup masyarakatnya meningkat.

Peningkatan kesejahteraan dalam arti yang luas merupakan target dari kebijakan pembangunan. Pembangunan ekonomi menjadi bagian dari seluruh usaha pembangunan yang dilakukan oleh suatu masyarakat. Pembangunan ekonomi merupakan kegiatan masyarakat untuk

meningkatkan ekonominya melalui peningkatan pendapatan serta pembangunan sosial, politik, dan kebudayaan. Dalam arti lain pembangunan ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan perkapita dalam periode yang panjang. Konsep pembangunan ekonomi mencakup empat unsur penting, yaitu:

1. Pembangunan merupakan sebuah proses

Konsep ini diartikan bahwa dalam ada suatu tahap yang harus dijalani bagi seluruh masyarakat atau rakyatnya. Sama halnya dengan individu yang baru lahir, tidak langsung menjadi dewasa, tetapi untuk menjadi dewasa harus melalui setiap tahap pertumbuhan. Setiap tahap perkembangan untuk menuju kondisi yang adil, makmur, dan sejahtera haruslah dilalui.

2. Pembangunan merupakan Kenaikan Pendapatan Per kapita

Pembangunan merupakan bentuk usaha dalam rangka peningkatan *income percapita* setiap negara. Dalam pencapaiannya maka diperlukan keaktifan dan keterlibatan seluruh masyarakat, pemerintah, unsur lain yang terdapat dalam suatu negara. Dengan kenaikan pendapatan perkapita maka kesejahteraan masyarakat akan tercapai.

3. Kenaikan Pendapatan Per kapita pada Jangka Panjang

Ketika *income per capita* relatif meningkat dalam jangka Panjang, artinya perekonomian dianggap mengalami perkembangan. Tentunya kenaikan pendapatan perkapita tidak selamanya harus

menunjukkan kenaikan disaat muncul hal-hal diluar perkiraan seperti adanya musibah, bencana alam, masalah konflik dan kekacauan politik sehingga perekonomian mengalami resesi atau kemunduran. Meskipun hal tersebut hanya sementara, namun yang terpenting secara rata-rata perekonomian mengalami peningkatan setiap tahun.

4. Penyempurnaan Sistem Kelembagaan

Perbaikan sistem kelembagaan dapat dilihat dari dua sisi yaitu perbaikan di sisi aturan main atau “*rule of the games*” pada peraturan formal dan *non* formal serta perbaikan di sisi organisasi sebagai “pemain” dari aturan yang dibuat tersebut.

2.2.4 Ekonomi Publik

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah “ekonomi” sendiri berasal dari bahasa Yunani (*oikos*) yang berarti keluarga, rumah tangga, dan (*nomos*) peraturan, aturan, hukum”. Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga.

Masalah kunci perekonomian adalah masalah mikro. Melalui aktivitas ekonomi berupa produksi, distribusi, dan konsumsi maka sumberdaya yang ada di dunia ini dapat diolah dan dimanfaatkan oleh setiap manusia melalui wujud barang dan jasa melalui aktivitas atau mekanisme pasar. Semuanya akan terjadi melalui tarik ulur pada mekanisme pasar dalam segala proses aktivitas ekonomi sehingga

semuanya akan berjalan sendiri menuju keseimbangan pasar, yang mencerminkan kesejahteraan dan keadilan.

Sistem Perekonomian berkaitan dengan siapa (pemerintah atau bukan) atau bagaimana keputusan ekonomi diambil (melalui perencanaan terpusat atau mekanisme harga). pandangan-pandangan tentang pemerintah dalam perekonomian semakin konvergen secara umum swasta harus mengambil peran utama dalam pasar. Namun bila terjadi kegagalan pasar dan pemerintah berpotensi dapat memperbaiki kegagalan tersebut, maka seyogyanya pemerintah memperbaiki kegagalan tersebut sepanjang diyakini bahwa memang mampu. Hal inilah yang menjadi landasan dasar Ekonomi Publik. Ekonomi Publik adalah Ilmu Ekonomi yang mempelajari atau menganalisis peran negara atau pemerintah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Seperti kebijakan subsidi/ pajak, regulasi/ deregulasi, nasionalisasi/privatisasi, sistem jaminan sosial, ketahanan pangan, kebijakan teknologi, pertahanan dan keamanan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

Ekonomi Publik adalah Ilmu Ekonomi yang mempelajari atau menganalisis peran negara atau pemerintah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Seperti kebijakan subsidi/ pajak, regulasi/ deregulasi, nasionalisasi/privatisasi, sistem jaminan sosial, ketahanan pangan, kebijakan teknologi, pertahanan dan keamanan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

Ruang lingkup ekonomi publik merupakan kawasan dimana

ekonomi publik dijalankan oleh pemerintah untuk menyejahterakan masyarakatnya. Pelaku ekonomi publik merupakan sebagian orang maupun masyarakat serta pemerintahan yang menjalankan sistem dari ekonomi tersebut yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya. Landasan ekonomi publik merupakan dasar dari pemikiran atau bisa disebut juga acuan untuk menjalankan sistem ekonomi publik di dalam masyarakat, agar tercipta kesejahteraan perekonomian di dalam masyarakat. Proses ekonomi publik berisi tentang produksi, konsumsi dan distribusi yang berlangsung di masyarakat maupun di pemerintahan yang mana kegiatan ini bertujuan untuk melancarkan sistem dari ekonomi publik yang diterapkan di suatu wilayah atau negara. Adapun peran pemerintah dalam ekonomi publik mengurangi dampak akibat kegagalan pasar, sehingga tujuan kesejahteraan dan keadilan pada masyarakat bisa tercipta.

Kinerja ekonomi publik suatu negara dipengaruhi oleh bentuk hubungan dan interaksi para aktor dan pelaku ekonomi di negara tersebut, melalui suatu mekanisme atau aturan main yang disepakati bersama. Secara umum pelaku ekonomi publik pada negara yang beradab dan bermartabat serta demokratis, dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu :

1. Penyelenggara Negara (Political Society)

Penyelenggara negara lazimnya terdiri dari 3 pilar yang berinteraksi satu sama lain dalam mencapai tujuan bernegara. Ketiga

lembaga tersebut adalah sebagai berikut :

1. Eksekutif atau pemerintah
2. Legislatif atau parlemen
3. Yudikatif atau lembaga peradilan

Kelompok penyelenggara negara ini mempunyai peran strategis dan penting dalam ekonomi publik. Kelompok inilah yang mengatur proses atau aturan main berjalannya aktivitas ekonomi di masyarakat, melalui berbagai peraturan dan kebijakannya. Berbagai peraturan kebijakan penyelenggara negara ini berujung pada bentuk alokasi dan distribusi penggunaan sumber daya yang menggerakkan aktivitas ekonomi di masyarakat. Hasil dari kebijakan yang dibuat penyelenggara negara ini adalah terbentuknya iklim usaha yang merupakan faktor penentu bagi pengusaha untuk melakukan aktivitas usahanya, dalam menghasilkan barang dan jasa, dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkannya.

2. Kelompok Dunia Usaha (Business Society)

Kelompok ini adalah para pengusaha (pembisnis), yang berprofesi dan berperan sebagai penghasil (produsen) barang dan jasa di masyarakat, dengan tujuan mendapat laba usaha. Kelompok inilah yang menggerakkan ekonomi publik, yang menciptakan nilai tambah (value added) di tengah masyarakat, seperti membuka lapangan usaha bagi masyarakat, menghasilkan barang dan jasa untuk kebutuhan masyarakat konsumen, membayar pajak dan retribusi kepada negara

(sebagai sumber utama keuangan). Dengan demikian sebenarnya peran pelaku usaha ini cukup penting dan menentukan perkembangan ekonomi publik.

3. Kelompok Masyarakat Madani (Civil Society)

Kelompok ini adalah masyarakat yang peduli (*concern and care*) terhadap hak-hak publik dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Kelompok ini lebih mewakili kepentingan publik atau masyarakat luas, sebagai konsumen dari barang dan jasa yang dihasilkan para produsen, maupun konsumen dari pelayanan yang disediakan oleh negara, dan produsen dari faktor produksi, seperti: tenaga kerja, pemilik modal, dan pemilik faktor produksi lainnya. Keseimbangan kepentingan berbagai kelompok masyarakat juga dapat digambarkan dari keseimbangan berbagai kepentingan ekonomi masing-masing kelompok dimasyarakat. Keseimbangan ini sangat berpengaruh pada kinerja ekonomi publik dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

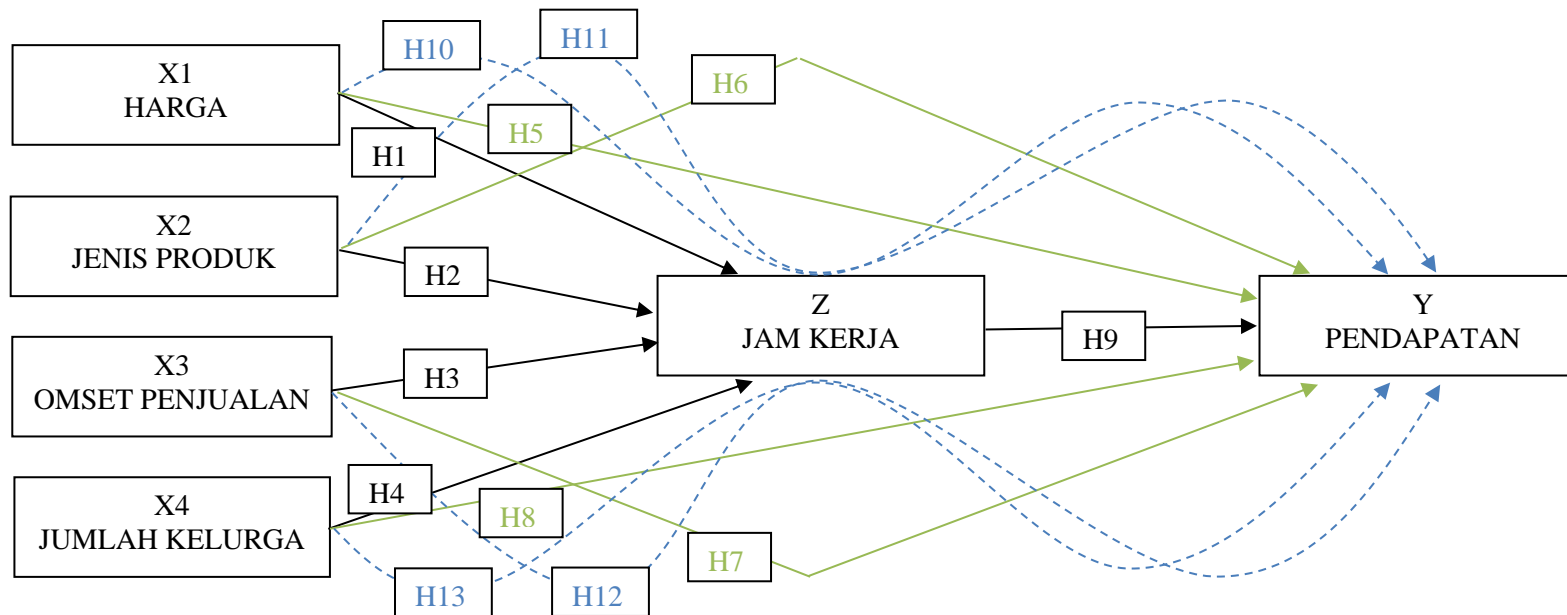
Proses kegiatan ekonomi publik dimulai dari adanya kebutuhan konsumsi barang dan jasa (*demand*), yang diikuti oleh timbulnya peluang usaha untuk memproduksi barang dan jasa tersebut (*supply*) di masyarakat, secara terus-menerus yang terjadi secara berurutan. Proses kegiatan tersebut berlangsung melalui berbagai fungsi (produsen dan konsumen) dan kelembagaan (pemerintah dan lembaga pengaturan yang terkait) yang saling berkaitan satu sama lain. Urutan dan arus kegiatan tersebut dapat diuraikan seperti berikut :

1. Kegiatan produksi yang menghasilkan nilai barang dan jasa, yang nilai atau volumenya diukur dengan nilai tambah (value added) dipicu dan digerakkan oleh adanya kebutuhan dan keinginan konsumsi.
2. Konsumsi atau kebutuhan adalah pemicu utama aktivitas ekonomi masyarakat suatu negara, terdiri dari konsumsi masyarakat, konsumsi pemerintah, maupun konsumsi orang luar negeri atau pasar ekspor, dan untuk kebutuhan investasi atau pembentukan modal, serta untuk kebutuhan belanja luar negeri atau impor.
3. Besar kecilnya nilai output aktivitas ekonomi suatu negara atau disebut juga dengan Produk Domestik Bruto, PDB (Gross Domestic Product, GDP), yang tergantung dari nilai tambah yang dihasilkan, yaitu bergantung dari kinerja ekonomi dan bisnis yang ada di negara yang bersangkutan. Bila aktivitas ekonominya efisien dan punya daya saing tinggi, maka nilai tambah atau PDB-nya makin besar, dan sebaliknya.
4. Produk Domestik Bruto PDB merupakan dasar untuk menghitung produk nasional bruto (PNB) , atau Gross National Product, GNP, yang menggambarkan kemampuan produktivitas atau output ekonomi nasional suatu negara. PDB atau GDP akan menjadi PNB atau GNP bila dari GDP dikeluarkan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan asing atau warga negara asing di Indonesia, kemudian ditambahkan nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan Indonesia atau warga negara Indonesia di luar negeri.

5. nilai pendapatan nasional bruto (PNB), merupakan dasar untuk menghitung pendapatan nasional (PN) yang merupakan dasar untuk perhitungan pajak pertambahan nilai atau bentuk pajak lainnya atas dasar objek pajak yang ditetapkan oleh undangundang. Pajak tersebut masuk ke kas negara, sebagai sumber pendapatan negara untuk menyelenggarakan kehidupan berbangsa dan bernegara.

2.3. kerangka konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



KETERANGAN :

- = Garis pengaruh langsung antara Variabel X ke Z
- = Garis pengaruh langsung antara Variabel X ke Y
- - -** = Garis pengaruh secara langsung dan tidak langsung

2.4. Hipotesis

Menurut Greswel dan Creswell (2018:97) berpendapat bahwa Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang di harapkan antara variabel independen dan variabel dependen . Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga terdapat pengaruh harga terhadap jam kerja
- H2 : Diduga terdapat pengaruh jenis produk terhadap jam kerja
- H3 : Diduga terdapat pengaruh omset penjualan terhadap jam kerja
- H4 : Diduga terdapat pengaruh jumlah keluarga terhadap pendapatan
- H5 : Diduga terdapat pengaruh harga terhadap pendapatan
- H6 : Diduga terdapat pengaruh jenis produk terhadap pendapatan
- H7 : Diduga terdapat pengaruh omset penjualan terhadap pendapatan
- H8 : Diduga terdapat pengaruh jumlah keluarga terhadap pendapatan
- H9 : Diduga terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan
- H10 : Diduga terdapat pengaruh harga terhadap jam kerja dan pendapatan
- H11 : Diduga terdapat pengaruh jenis produk terhadap jam kerja dan pendapatan
- H12 : Diduga terdapat pengaruh omset penjualan terhadap jam kerja dan pendapatan
- H13 : Diduga terdapat pengaruh jumlah keluarga terhadap jam kerja dan pendapatan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat /Lokasi dan Waktu penelitian

3.1.1 Tempat /lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dimana lokasi atau tempat penelitian yang di pilih peneliti yaitu di desa krajan kecamatan besuki kabupaten situbondo.

3.1.2 Waktu Penelitian

penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2023 sampai dengan April 2023

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Ratna Sari Siregar (2019:37).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi.

Menurut Sugiyono Simple Random Sampling dikatakan (sederhana)

karena pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Berdasarkan data dari desa krajan kecamatan besuki jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan probability sampling purposive dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Banyak sampel pada daerah penelitian

N = Banyak populasi pada daerah penelitian

E = Batas Toleransi pada penelitian (tingkat signifikansi 5%)

Tingkat signifikansi menunjukkan peluang atau toleransi kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti dalam mengambil keputusan atau diartikan juga sebagai tingkat kesalahan yang dapat ditolerir oleh peneliti. Tingkat signifikansi 5% berarti bahwa keputusan peneliti memiliki probabilitas kesalahan sebesar 5%.

Berdasarkan jumlah populasi dari Jumlah Pedagang yang ada di pelabuhan di desa krajan kecamatan besuki kabupaten situbondo tersebut dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5%, maka dapat ditentukan sampel sebagai berikut:

Populasi = 30 orang Batas kesalahan = 5%

$$\text{Maka } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{30}{1+(30 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{30}{1+(30 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{30}{1+0,075}$$

$n = 27,9$ di bulatkan menjadi 28 responden

setelah di hitung dengan rumus slovin maka sampel yang didapat adalah sebanyak 28 orang .

3.2.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel menurut sugiyono (2001) adalah teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling (sugiyono, 2001:56). Pemahaman teknis sampling menurut margono (2004): sampling adalah menentukan ukuran sampel berdasarkan ukuran sampel yang digunakan sebagai sumber data actual, dengan mempertimbangkan karakteristik dan distribusi populasi untuk mendapatkan sampel representatif. Dalam keadaan ini besar sampel untuk penelitian ini adalah 28 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “simple random sampling” adalah teknik pengambilan sampel dari anggota sebuah populasi yang berjalan secara acak, terlepas dari strata dalam populasi. Hal ini dilakukan karena anggota masyarakatnya adalah sebagai pedagang yang juga memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai sampel.

3.3. Jenis Penelitian

3.3.1 Menggunakan Penelitian Deskriptif

Menurut Nasir (2002:61) metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa yang ada pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang dinyatakan dalam bentuk skala numerik atau angka, seperti: data kualitatif yang diangkakan (scoring).

3.4. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang fenomena tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono:2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan : (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen:

1. Variabel independen

Variabel independen adalah Variabel yang sering disebut variabel stimulus, prediktor, dan atesenden. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebabperubahannya atau timbulnya variabel dependen (sugiyono, 2013:39). Variabelindependen dalam penelitain ini adalah (X1) harga, (X2) jenis produk, (X3) omset penjualan, (X4) jumlah keluarga.

2. Variabel dependen

Varibel dependen adalah variabel yang sering output, kriteria, dan konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Varibel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya ariabel bebas (sugiyono:2013:39). Varibel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan (Y)

3. Variabel intervening

Menurut Sugiyono (2019:39), Variabel intervening (penghubng) adalahVaribel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penysela atau anantara terletak dianantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Jam Kerja (Z).

3.5. Devinisi Operasional Variabel

3.5.1 Harga

Krismiaji dan Anni (2011:326) menyatakan harga jual adalah upaya untuk menyeimbangkan keinginan untuk memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari perolehan pendapatan yang tinggi dan penurunan volume penjualan jika harga jual yang dibebankan ke konsumen terlalu mahal. Menurut Murti dan Soeprihanto (2007:281), harga adalah jumlah yang dibutuhkan (ditambah beberapa produk jika memungkinkan) terima kombinasi barang dan jasa tertentu. Menurut Tjiptono (2012:151) harga adalah satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa.

3.5.2 Jenis produk

Menurut Philip Kotler (2009:72), variasi produk sebagai ahli tersendiri dalam suatu merek atau lini produk yang dapat dibedakan berdasarkan ukuran, harga, penampilan atau ciri-ciri. Atau variasi produk merupakan jenis atau macam produk yang tersedia (Spark dan Legault, 2005:18). Sedangkan menurut Tjiptono (2008:97), item yaitu suatu unit khusus dalam suatu merek atau lini produk yang dapat dibedakan berdasarkan ukuran, harga, penampilan atau atribut lainnya. Yang biasanya juga disebut *stockkeeping* atau variasi produk.

3.5.3 Omzet penjualan

Omzet Penjualan Kata Omzet berarti jumlah, sedang penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba/pendapatan

Menurut Swastha (1993) memberikan pengertian omzet penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi.

3.5.4 jumlah Keluarga

Konsep keluarga menurut sejumlah ahli adalah sebagai unit social ekonomiterkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi, merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan dan adopsi (UU Nomor 10 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 10). Menurut Settles keluarga adalah suatu abstraksi dari ideologi yang memiliki citra romantis, suatu proses, sebagai satuan perlakuan intervensi, sebagai suatu jaringan dan tujuan/peristirahatan akhir. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki kewajiban kewajiban untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya yang meliputi agama, psikologi, makan dan minum dan sebagainya. Adapun tujuan keluarga adalah untuk mewujudkan ketentraman bagi anggota keluarganya.

Besarnya keluarga ditentukan oleh banyaknya jumlah anggota keluarga, biasanya jumlah anak. Jumlah anggota keluarga yang terlalu besar seringkali menimbulkan masalah dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Bahwa besarnya atau banyaknya jumlah anggota keluarga mempengaruhi besarnya belanjakeluarga. Pendapatan per kapita dan

belanja pangan keluarga akan menurun sejalan dengan meningkatnya jumlah keluarga. Jumlah dan pola konsumsi suatu barang dan jasa ditentukan oleh jumlah anggota keluarga atau rumah tangga. Keluarga yang memiliki jumlah anggota yang lebih besar akan mengkonsumsi dengan jumlah lebih banyak dibandingkan keluarga dengan jumlah anggota yang lebih sedikit.

3.5.5 Pendapatan

Pendapatan ialah suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan dapat diartikan juga balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupasewa, upah/gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. Menurut Sumitro (1960); pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta toalk ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

3.5.6 Jam Kerja

Jam kerja adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen

tiap hari. Sedangkan jam kerja pada Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat bagi pegawai dan sebagainya untuk bekerja. Waktu kerja dalam UU No. 25 tahun 1997 tentang ketenaga kerjaan adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan pada siang hari dan malam hari, siang hari adalah waktu antara pukul 06.00 sampai dengan pukul 18.00, malam hari adalah antara pukul 18.00 sampai dengan pukul 06.00, seminggu dalam adalah waktu selama 7 hari. Dalam undang-undang no. 25 waktu siang hari 7 jam/hari, 6 hari kerja dalam seminggu atau 8 jam/hari dalam 6 hari kerja.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang dilakukan dalam pengambilan data penelitian ini, antara lain :

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memberi kesempatan interaksi yang menggunakan pertanyaan secara lisan yang ditujukan kepada subyek penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer bagi penelitian ini. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Iqbal, 2002). 33

2) Dokumentasi

Pengertian Dokumentasi menurut Umi Narimawati, Sri Dewi

Anggadini, LinaIsmawati (2010:39) adalah sebagai berikut : “pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan.” Pengertian dokumentasi menurut Suharsimi Arikanto (2011:201) adalah sebagai berikut : “Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.” Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono (2009:82) adalah sebagai berikut : “Catatan peristiwa yang sudah berlalu.” Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data.

3) Kuisisioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dituangkan kedalam bentuk pertanyaan. Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Angket terbuka artinya responden diberi kebebasan penuh untuk memberikan jawaban yang dirasa perlu. Responden berhak dan diberi kesempatan menguraikan jawaban (Soeratno dan Lincolin, 1993).

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Imam Ghozali, 2011: 52).

3.7.1.2 Uji Reabilitas

Menu rut Imam Ghozali (2011:47) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel atau konstruk. Untuk menganalisis reliabilitas, pengukuran dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan SPSS yaitu uji Cronbach Alpha (α). Untuk mengukur reliabilitas, dinyatakan bahwa jika nilai intercept (konstan) lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut reliabel secara statistik (Sekaran 2009 : 280). Menurut Imam Ghozali (2011:48) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

3.7.2 Uji asumsi klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik

3.7.2.1 Uji normalitas

Dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan One Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha =$

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diobservasi adalah normal (Ghozali, 2011)

3.7.2 .2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji adanya multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Jika hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah 10 dan tolerance value diatas 0,10 dapat disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari multikolinearitas (Ghozali,2011:105-106).

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali,

2006). Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dengan menggunakan pendekatan grafik dan statistik melalui uji glejser dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.7.3 Anlisi Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda. Analisis jalur digunakan jika terdapat variabel antara atau intervening (ImamGozali, 2014:247). Menurut Riduwan & Kuncoro (2017: 2) model path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Sedangkan pada analisa jalur, istilah variabel eksogen untuk variabel independen dan variabel endogen untuk variabel dependen. Perbedaan dari kedua analisis tersebut terletak pada jumlah variabel yang digunakan. Anlisis jalur (path analysis) menggunakan tiga variabel. Variabel, yaitu variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel intervening. Variabel intervening merupakan variabel antara yang menjadi pengaruh tidak langsung diantara variabel eksogen dan variabel endogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1.1. Sejarah Singkat Pelabuhan Besuki

Besuki alias Demong alias Ketah Tempo doeloe dikenal sebagai Pelabuhan rakyat milik blambangan yang diserahkan kepada Banga/Probolinggo setelah kalah perang 1662 Tumenggung Joyolelono Prawiroadiningrat I Alias Ki Pateh Alos sebagai penguasa Demong yang kemudian mengganti namanya menjadi Besuki.

Meski bukan Pelabuhan besar antara negeri seperti pelabuhan Panarukan, namun Besuki pernah mempunyai peran penting dalam jalur perekonomian rakyat pada pemerintahan colonial Belanda. Menurut catatan sejarah, Pelabuhan Besuki pernah disinggahi Ratu Belanda Beatrix saat mengunjungi kota Besuki.

Pada masa kejayaan pemerintah Raden Tumenggung Prawiroadiningrat II, Pelabuhan Besuki menjadi tempat bersandar kapal-kapal VOC Pelabuhan panrukan didirikan oleh Ondemer Geoge Bimie pada tahun 1890 an. Pelabuhan Besoeki didirikan pada era colonial Belanda pada 06 Maret 1931 dengan luas 23,5x28 cm.

4.1.2 Deskripsi karakteristik responden

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran karakteristik responden berdasarkan Harga, Jenis Produk, Omset Penjualan, Jumlah Keluarga, Jam Kerja dan Pendapatan Berdagang di Pelabuhan. Pengambilan data responden ini dilakukan menggunakan teknik *probability sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari samapai dengan April 2023.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Untuk mengetahui tingkat presentase jenis kelamin dari 28 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	10	35,7%
Perempuan	18	64,3%
Total	28	100%

4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berikut ini peneliti akan menyajikan data tabel frekuensi jawaban responden dari kuisioner yang peneliti sebar. Diantara dikemukakan sebagai berikut:

1. Harga (X1)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada pedagang di sekitar Pelabuhan besuki di peroleh nilai-nilai frekuensi jawaban

tentang variable Harga (X1) sebagai berikut:

Tabel 4.2 Ditribusi frekuensi jawaban responden harga

No	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	53,6%	13	46,4%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
2	14	50%	13	46,4%	0	0%	1	3.6%	0	0%	28	100%
3	14	50%	14	50%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, dapat kita lihat dari keputusan yang diambil reponden bahwa total reponden yang memilih setuju lebih banyak dari pada pilihan yang lain. Responden lebih banyak menyatakan setuju yakni pada indikator kesesuaian harga dengan spesifikasi, ini membuktikan bahwa harga di Pelabuhan sangat terjangkau oleh kosumen.

2. Jenis Produk (X2)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner kepada pedagang disekitar Pelabuhan besuki diperoleh nilai-nilai frekuesnsi jawaban tentang variable jenis produk (X2) sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi jawaban reponden Jenis Produk

NO	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	20	71,4%	8	28,8%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
2.	22	78,6%	6	21,4%	0	0%	0	%	0	0%	28	100%

3.	19	67,9%	9	32,1%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
----	----	-------	---	-------	---	----	---	----	---	----	----	------

Sumber: Data olahan peneliti tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas, dapata kita lihat dari keputusan yang diambil responden bahwa total reponden yang memilih setuju lebih banyak dari pada pilihan lain. Responden lebih banyak menyartakan setuju yakni pada indikator pedagang pelabuhan menawarkn berbagai jenis makanan, ini membuktikan bahwa adad bberapa jenis produk yang dijual dipelabuhan besuki.

3. Omset Penjualan (X3)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisoner kepada pedagang disekitar Pelabuhan besuki diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban tentang variabel omset penjualan (X3) sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Omset Penjualan

No	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	23	82,1%	5	17,9%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
2.	22	78,6%	6	21,4%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
3.	20	71,4%	8	28,6%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
4.	20	71,4%	8	28,8%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%

Sumber: Data olahan peneliti tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas, dapat kita lihat dari keputusan yang diambil reponden bahwa total reponden yang memilih setuju lebih banyak dari pada pilihan yang lain. Reponden

lebih banyak menyatakan setuju pada indikator harga jual produk relative murah dibandingkan yang lain dengan spesifikasi, ini membuktikan bahwa omset penjualan dipelabuhan sangat menguntungkan.

4. Jumlah Keluarga (X4)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada pedagang disekitar pelabuhan besuki diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban tentang variabel jumlah keluarga (X4) sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Jumlah keluarga

No	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	21	75%	7	25%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
2.	22	78,6%	6	21,4%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
3.	19	67,9%		32,1	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
4.	18	64,3%	10	35,7%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%

Sumber: Data olahan peneliti tahun 2023

Berdasarkan data tabel 4.6 diatas, dapat kita lihat dari keputusan yang diambil responden yang memilih setuju lebih banyak dari pada pilihan yang lain. Responden lebih banyak menyatakan setuju yakni pada indikator jumlah anak yang saya miliki sangat menentukan besarnya biaya yang harus dikeluarkan sehari-hari dengan spesifikasi, ini menentukan bahwa jumlah keluarga sangat berpengaruh dalam kehidpan sehari-hari.

5. Jam Kerja (Z)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada pedagang disekitar Pelabuhan besuki diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban tentang variabel jam kerja (Z) sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Jawaban Reponden Jam Kerja

NO	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	18	64,3%	9	32,1%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
2.	17	60,7%		35,7%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%

Sumber : Data olahan oeneliti tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas, dapat kita lihat dari keputusan yang diambil reponden bahwa total reponden yang milih setuju lebih banyak dari pada pilihan yang lain. Reponden lebih menyatakan setuju yakni pada indikator

6. Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada pedagang disekitar Pelabuhan besuki diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban tentang variabel pendapatan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Ditribusi Frekuensi Jawaban Reponden Pendapatan

NO	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	17	60,7%	11	39,3%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%
2.	17	60,7%	11	39,3%	0	0%	0	0%	0	0%	28	100%

3.	14	50%	11	39,3%	3	10,7%	0	0%	0	0%	28	100%
----	----	-----	----	-------	---	-------	---	----	---	----	----	------

Sumber : Data olahan peneliti tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diatas, dapat kita lihat dari keputusan yang diambil reponden bahwa total responden memiloih setuju lebih banyak dari pada pilihan lain. Reponden lebih banyak meyntakan setuju yakni pada indikator

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Instrumen

4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validits merupakan keadaan yang menggambarkan instrumen yangkita gunakan mampu mengukur apa yang kita gunakan mampu apa yang kita ukur.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Sig	Ket
Harga	X1	0,2133	0,706	0,000	Valid
Jenis Produk	X2	0,2133	0,577	0,001	Valid
Omzet Penjualan	X3	0,2133	0,434	0,021	Valid
Jumlah Keluarga	X4	0,2133	0,654	0,000	Valid
Jam Kerja	Z	0,2133	0,787	0,000	Valid
Pendapatan	Y	0,2133	0,855	0,000	Valid

Sumber: Data olahan peneliti Tahun 2023

Tabel 4.9 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator variabel Harga (X1), Jenis produk (X2),Omzet Penjualan (X3), Jumlah Kelurga (X4), Jam Kerja (Z), dan Pendapatan (Y) menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan variabel Harga

(X1), jenis produk (X2), Omzet Penjualan (X3), jumlah Keluarga (X4), Jam Kerja (Z), dan Pendapatan (Y) dinyatakan Valid.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan mengukur kuisioner yang merupakan indikator variabel. Hasil Uji Reliabilitas adalah sebagai Berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Item	Cronbach's Alpha If item deleted	Standar Realibilitas	Ket
Harga	X1	0,706	0,60	Reliabel
Jenis Produk	X2	0,744	0,60	Reliabel
Omzet Penjualan	X3	0,774	0,60	Reliabel
Jumlah Keluarga	X4	0,743	0,60	Reliabel
Jam kerja	Z	0,671	0,60	Reliabel
Pendapatan	Y	0,640	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan Peneliti tahun 2023

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada *instrument* variabel Harg (X1), Jenis Produk (X2), Omset Penjualan (X3), Omset Penjualan (X4), Jam Kerja (Z) dan Pendapatan (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* atau *r Alpha* diatas 0,60. Hal ini membuktikan bahwa *Instrument* penelitian berupa kuisioner ini telah reliabel karena *r Alpha* yang bernilai lebih dari 0,60.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sesuatu data telah berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50358781
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.116
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data olahan peneliti tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.11 *One-sampel Kolmogrof-Smirnov Test*, diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka berarti bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penyimpangan asumsi multikolinearitas atau tidak, dengan adanya hubungan lancar antara variabel independen dalam suatu

model regresi. Metode ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat besarnya nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP).

Tabel 4.11 Hasil Uji Multilinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			tolerance	VIF	
1	(Constant)	-2,670	1,184		-2,256	0,034		
	X1	,221	,071	,240	3,122	0,005	-,444	2,252
	X2	-,165	,091	-,162	-1,816	0,03	,331	3,019
	X3	,145	,077	,128	1,871	0,075	,563	1,775
	X4	,220	,072	,272	3,052	0,006	,331	3,022
	Z	,715	,98	,676	7,292	0,000	,306	3,270
a. Dependent Variable: Y								

Sumber : Data Olahan peneliti 2023

Berdasarkan tabel output “coefficients” pada bagian “collinearity statistics” diketahui nilai tolerance variabel Harga (X1) adalah $0,444 > 0,10$, Variabel Jenis Produk (X2) adalah $0,331 > 0,10$, Omzet Penjualan (X3) adalah $0,563 > 0,10$, Variabel Jumlah Keluarga (X4) adalah $0,331 > 0,10$, dan Jam Kerja (Z) adalah $0,306 > 0,10$, Kerena variabel-variabel tersebut

bernilai lebih besar dari 0,10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Sementara itu, nilai VIF untuk Vraibel harga (X1) adalah $2,252 < 10,00$, variabel Jenis Produk (X2) adalah $3,019 < 10,00$, Variabel Omzet Penjualan (X3) adalah $1,775 < 10,00$, variabel Jumlah Keluarga (X4) adalah $3,022 < 10,00$, dan variabel Jam Keja (Z) adalah $3,270 < 10,00$. Kerena nilai variabel-variabel tersebut nilainya lebih kecil dari 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi mutikolinearitas dalam model regresi.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dari residual tetap maka dapat disebut heteroskedastisitas. Jika p value lebih besar dari 0,05 tidak signifikasi berarti tidak terjadi heteroskedstisitas yang artinya model regresi dalam penelitian lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Hetroskedastisitas

Model	Unstandarized Coefficients		Satandardi zed Coefficines	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-1,429	1,230		-1,162	,258
	Harga	-,021	,074	-,079	-,291	,774
	Jenis Produk	,199	,095	,660	2,108	,047
	Omzet Penjualan	-,066	,080	-,198	-,823	,419
	Jumlah Keluarga	-,031	,075	-,129	1,285	,685
	Jam Kerja	,060	,102	,192	-2.442	,0562
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : Data Olahan Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat kita ketahui nilai signifikansi pada tabel “*coefficients*” untuk variabel Harga (X1) adalah $0,774 > 0,05$, variabel Omzet Penjualan (X3) adalah $0,419 > 0,05$, variabel Jumlah Keluarga (X4) $0,685 > 0,005$, dan variabel Jam Kerja (Z) $0,562 > 0,005$, Berarti tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai Sig pada Varibel Jenis Produk (X2), Omzet Penjualan (X3), dan Jmlah Keluarga (X4) $> 0,05$.

signifikansi pada tabel “*coefficients*” untuk variabel jenis Produk (X2) adalah $0,047 < 0,05$. Berarti terjadi heteroskedastisitas karena nilai Sig pada Varibel Jenis Produk (X2) $< 0,05$.

4.2.3 Analisis jalur (*path analysis*)

(Ghozali, 2006 : 249) tes analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk memahami pengaruh langsung tau tidak langsgng dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Koefisien Jalur Sub Struktur 1 Yaitu X Ke Z

Tabel 4.13 Hasil Regresi 1

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.376	2.515		-.150	.882
	X1	.488	.111	.561	4.404	.000
	X2	-.621	.144	-.643	-4.321	.000
	X3	.423	.139	.395	3.045	.006
	X4	.549	.102	.718	5.389	.000

a. Dependent Variable: Z

Sumber : Data olahan Peneliti Tahun 2023

Mengacu pada output regresi model 1 pada bagian tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari dua variabel yaitu X1 = 0,000, X2 = 0,000, X3 = 0,006 dan X4 = 0,000 lebih kecil dari 0,005. Berarti hasil regresi Model I, yakni Variabel X1,X2,X3 dan X4 Berpengaruh signifikan terhadap variabel Z.

b. Koefisien Jalur Sub Struktur 2 Yaitu X dan Z Ke Y

Tabel 4.14 Hasil Regresi 2

Coefficients^a

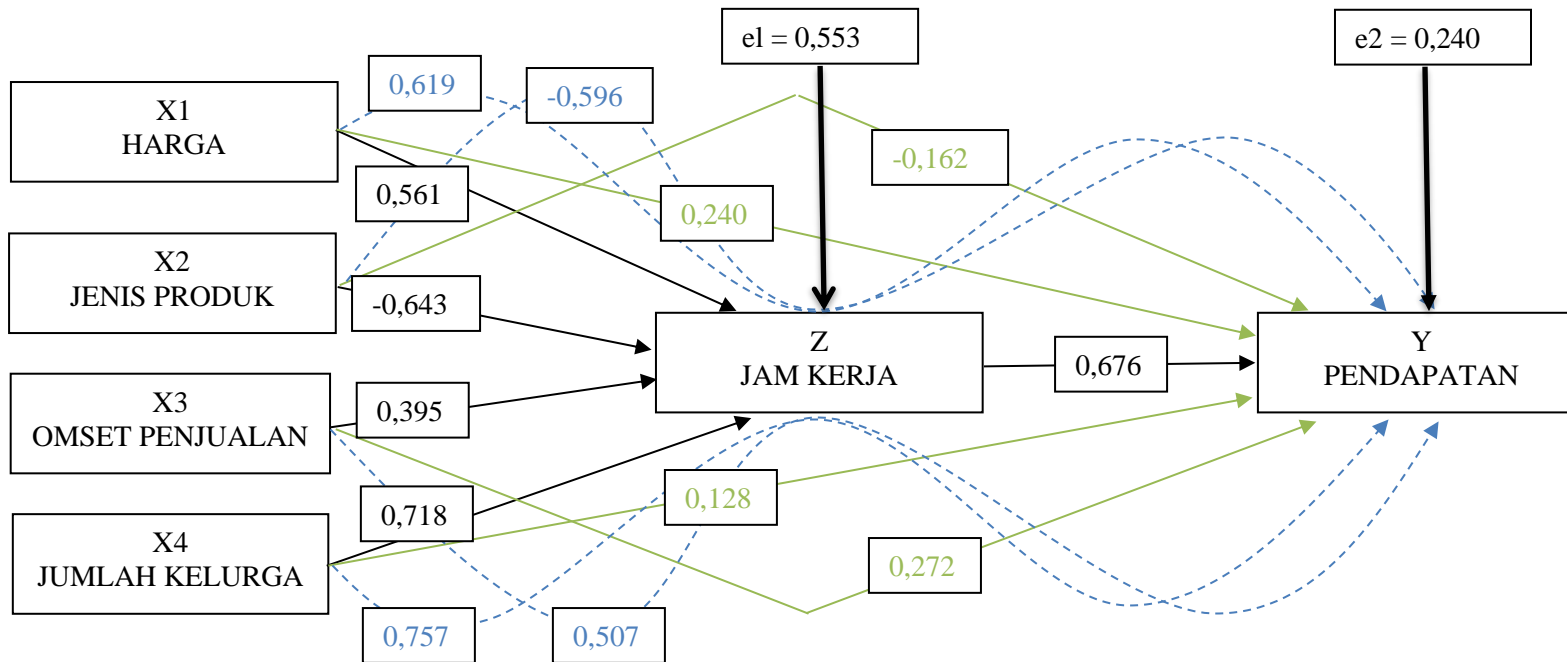
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.670	1.184		-2.256	.034
	X1	.221	.071	.240	3.122	.005
	X2	-.165	.091	-.162	-1.816	.083
	X3	.145	.077	.128	1.871	.075
	X4	.220	.072	.272	3.052	.006
	Z	.715	.098	.676	7.292	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan Peneliti Tahun 2023

Dalam output regresi model II pada bagian tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Harga (X1) yaitu 0,005, Jumlah keluarga (X4) yaitu 0,006, dan Pendapatan (Z) 0,000 karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05, berarti bahwa variabel Harga (X1) dan Jumlah Keluarga (X4) berpengaruh terhadap Pendapatan (Y). Sedangkan pada Variabel Jenis produk (X2) yaitu 0,83 dan Omzet Penjualan (X3) yaitu 0,75, berarti bahwa Jenis Produk (X2) dan Omzet Penjualan (X3) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).

Gambar 4.1 Diagram Jalur



$$\begin{aligned} \text{Persamaan struktur 1 : } Z &= \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \\ &= 0,561 + -0,643 + 0,395 + 0,718 + 0,553 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persamaan struktur 2 : } Y &= \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_z Z + \varepsilon \\ Y &= 0,240 + -0,162 + 0,128 + 0,272 + 0,676 + 0,240 \end{aligned}$$

Perhitungan

Bagian ini akan menjelaskan tentang perbandingan mengenai pengaruh langsung antar variabel dan pengaruh tidak langsung X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap Y melalui Z . dengan kriteria sebagai berikut :

- a. 0 : Tidak ada pengaruh
- b. 0-0,25 : Pengaruh sangat lemah
- c. 0,25-0,5 : pengaruh cukup
- d. 0,05-0,75 : Pengaruh kuat
- e. 0,075-0,99 : Pengaruh sangat kuat
- f. 1 : Pengaruh sempurna

Perhitungan pengaruh langsung

1. Pengaruh X1 terhadap Z : dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai sebesar 0,561. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh Harga (X1) terhadap Jam Kerja (Z) pengaruh kuat, dikarenakan pengaruh antara 0.5-0,75.
2. Pengaruh X2 terhadap Z : dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai sebesar -0,643. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh Jenis Produk (X2) terhadap Jam Kerja (Z) tidak ada pengaruh , dikarenakan pengaruh antara 0.
3. Pengaruh X3 terhadap Z : dari hasil tersebut dapat di peroleh nilai sebesar 0,395. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh Ozet Penjualan (X3) terhadap Jam Kerja (Z) pengaruh cukup, di karenakan pengaruh antara 0,25-0,5.
4. Pengaruh X4 terhadap Z : dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai sebesar 0,718. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh Jumlah Keluarga (X4) terhadap Jam Kerja (Z) pengaruh kuat, dikarenakan pengaruh antara 0.5-0,75.
5. Pengaruh X1 terhadap Y : dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai sebesar 0,240. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh Harga (X1) terhadap Pendapatan (Y) pengaruh sangat lemah, dikarenakan pengaruh antara 0-0,25.
6. Pengaruh X2 terhadap Y : dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai sebesar -0,162. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh Jenis Produk (X2) terhadap Pendapatan (Y) tidak ada pengaruh, dikarenakan pengaruh antara

- 0.
7. Pengaruh X3 terhadap Y : dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai sebesar 0,128. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh omzet Penjualan(X3) terhadap Pendapatan (Y) pengaruh sangat lemah, dikarenakan pengaruh antara 0-0,25
 8. Pengaruh X4 terhadap Y : dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai sebesar 0,272. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh Jumlah Keluarga (X4) terhadap Pendapatan (Y) pengaruh cukup, dikarenakan pengaruh antara 0,25-0,5.
 9. Pengaruh Z terhadap Y : dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai sebesar 0,676. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh Jam Kerja (Z) terhadap Pendapatan (Y) pengaruh sangat kuat, dikarenakan pengaruh antara 0,75-0,99.

Perhitungan pengaruh Tidak langsung dan Pengaruh Total

1. Analisis pengaruh X1 melalui Z terhadap Y : diketahui pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Y sebesar 0,240. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 melalui Z terhadap Y adalah perkalian bata X1 terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu : $0,561 \times 0,676 = 0,379$. Maka pengaruh total yang diberikan sebesar $= (0,561 \times 0,676) + 0,240 = 0,619$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Harga (X1) terhadap Pendapatan (Y) melalui Jam Kerja (Z) dan total pengaruh kuat, karena nilai pengaruhnya antara 0,5-0,75.
2. Analisis pengaruh X2 melalui Z terhadap Y : diketahui pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Y sebesar -0,162. Sedangkan pengaruh tidak langsung X2 melalui Z terhadap Y adalah perkalian bata X2 terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu : $-0,643 \times 0,676 = -0,434$. Maka pengaruh total yang diberikan sebesar $= (-0,643 \times 0,676) + 0, -162 = -0,596$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Jenis Produk (X2) terhadap Pendapatan (Y) melalui Jam Kerja (Z) dan total tidak ada pengaruh, karena nilai pengaruhnya antara 0.
3. Analisis pengaruh X3 melalui Z terhadap Y : diketahui pengaruh langsung yang diberikan X3 terhadap Y sebesar 0,240. Sedangkan pengaruh tidak langsung X3 melalui Z terhadap Y adalah perkalian bata X3 terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu : $0,395 \times 0,676 = 0,379$. Maka pengaruh total yang diberikan sebesar $= (0,5395 \times 0,676) + 0,128 = 0,507$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Omzet

Penjualan (X3) terhadap Pendapatan (Y) melalui Jam Kerja (Z) dan total pengaruh Cukup, karena nilai pengaruhnya antara 0,25-0,5.

4. Analisis pengaruh X4 melalui Z terhadap Y : diketahui pengaruh langsung yang diberikan X4 terhadap Y sebesar 0,240. Sedangkan pengaruh tidak langsung X4 melalui Z terhadap Y adalah perkalian beta X4 terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu : $0,718 \times 0,676 = 0,485$. Maka pengaruh total yang diberikan sebesar $= (0,561 \times 0,676) + 0,272 = 0,757$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Jumlah Keluarga (X4) terhadap Pendapatan (Y) melalui Jam Kerja (Z) dan total pengaruh kuat, karena nilai pengaruhnya antara 0,5-0,75.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Pemilihan Lokasi Berdagang Di Pelabuhan Besuki (Studi Kasus Didesa Krajan Kecamatan Besuki)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Analisi Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Harga (X1) Terhadap Jam Kerja (Z), secara langsung terdapat pengaruh yang signifikansi.
2. Hasil Analisi Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Jenis Produk (X2) Terhadap Jam Kerja (Z), secara tidak langsung terdapat pengaruh yang tidak signifikansi.
3. Hasil Analisi Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Omzet Penjualan (X3) Terhadap Jam Kerja (Z), secara langsung terdapat pengaruh yang signifikansi.
4. Hasil Analisi Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Jumlah Keluarga (X4) Terhadap Jam Kerja (Z), secara langsung terdapat pengaruh yang signifikansi.
5. Hasil Analisi Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Harga (X1) Terhadap Pendapatan (Y), secara langsung terdapat pengaruh yang signifikansi.
6. Hasil Analisi Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Jenis Produk (X2)

Terhadap Pendapatan (Y), secara tidak langsung terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

7. Hasil Analisis Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Omzet Penjualan (X3) Terhadap Pendapatan (Y), secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan.
8. Hasil Analisis Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Jumlah Keluarga (X4) Terhadap Pendapatan (Y), secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan.
9. Hasil Analisis Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Jam Kerja (Z) Terhadap Pendapatan (Y), secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan.
10. Hasil Analisis Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Harga (X1) Terhadap Jam Kerja (Z) melalui Pendapatan (Y) , secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan.
11. Hasil Analisis Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Jenis Produk (X2) Terhadap Jam Kerja (Z) melalui Pendapatan (Y) , secara tidak langsung terdapat pengaruh yang tidak signifikan.
12. Hasil Analisis Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Omzet Penjualan (X3) Terhadap Jam Kerja (Z) melalui Pendapatan (Y) , secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan.
13. Hasil Analisis Jalur pada penelitian ini tentang pengaruh Jumlah Keluarga (X4) Terhadap Jam Kerja (Z) melalui Pendapatan (Y) , secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas dengan adanya pengaruh Harga Terhadap Jam Kerja, Jenis Produk Tidak Pengaruh terhadap Jam Kerja, Omzet Penjualan adanya Pengaruh terhadap Jam Kerja, Jumlah Kerja berpengaruh terhadap Jamkerja. Hasil Harga berpengaruh terhadap Pendapatan Melalui Jam Kerja, Jenis Produk Tidsak berpengaruh terhadap Pendapatan Melalui Jam Kerja, Omzet Penjualan berpengaruh terhadap Pendapatan Melalui Jam Kerja, Jumlah Keluarga berpengaruh terhadap Pendapatan Melalui Jam Kerja. Dari penelitian ini di harapkan pemerintah dan masyarakat dapat mendapatkan informasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, adapun saran disampaikan guna tercapainya kesempurnaan dalam penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan penlitian yang telah dilakukan, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memahami dan mengembangkan menjadi lebih terperinci serta menggunakan variabel lain agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
2. Peneliti harus memahami tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendaptan yang kan diteliti dengan memperbanyak studi literiatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSATAKA

- Andi Reski Aulia Ar, (2018), Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima Studi Kasus Pantai Losari Dikota Makasar.
- Azizah Pratiwi, (2010), Analisis Faktor Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Jasa Studi pada Usaha Jasa Mikro Kampus Undip Pleburan .
- Budi Wahyono, (2017), Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Dipasar Bantul Kabupaten Bantul .
- Cindy Lovita Almasiyah, (2021), Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Tingkat Pendapatan UMKMDi wilayah Kenjeran Surabaya.
- Dewa Made Aris Artaman, Ni Nyoman Yuliarmi, I Ketut Djayastra, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar .
- Daniel Agustinus Aryanto dan Sudarti, (2017), Analisis Fator-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Nelayan Dipantai Sendangbiru Desa Tambakrejo Kabupaten Malang.
- Muhammad Jaelani, (2019), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Asongan (Studi Dipelabuhan Penyabrangan Lombok Timur) Tahun 2019.
- Ratna Sari Siregar, (2019), Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ditaman Wisata Istana Maimun.
- Santi Lamidin, W. G. M Louhenapessy, Fransisca R. Sinay, (2022), Analisis Pendapatan Pedagang Kuliner Dipelabuhan TahokuDesa Hila Kecamatan Leihi.
- Wuri Ajeng Chintya dan Ida Bagus Darsana, (2013), Analisis Pendapatan Pedagang Dipasar Jimbaran, Kelurahan Jimbaran .

Lampiran 1. Kuisoner penelitian

A. Data Responden

Untuk keperluan data penelitian ini saya mengharapkan kepada saudara/I untuk menceklist (v) pertanyaan sebagai berikut ini :

Nama :

Usia :

Jenis kelamin: laki-laki

: Perempuan

B. Petunjuk Pengisian Kuisoner

1. Jawablah pertanyaan sesuai dengan kondisi menurut pendapat anda.
2. Menjawab pertanyaan berikut sesuai dengan memberi tanda (V) pada salah satu jawaban SS, S, RG, TS, STS pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (Nilai 5)

S : Setuju (Nilai 4)

RG : Ragu-Ragu (Nilai 3)

TS : Tidak Setuu (Nilai 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Nilai 1)

C. Daftar pertanyaan

Variabel Harga (X1)		Jawaban				
No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Harga yang ditawarkan pedagang di Pelabuhan sangat terjangkau?					
2.	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk?					
3.	Menurut saya harga yang ditawarkan sesuai dengan keinginan konsumen dan kebutuhan kosumen?					

Variabel Jenis Produk (X2)		Jawaban				
No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Jenis peroduk yang di tawarkan pedagang di Pelabuhan memiliki kualitas yang sangat baik?					
2.	Pedagang Pelabuhan menawarkan berbagai macam jenis makana?					
3.	Menurut saya jenis peroduk yang disajikan sesuai dengan kebutuhan yang saya inginkan?					

Variabel Omset Penjualan (X3)		Jawaban				
No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
A. Harga jual						
1	Harga jual produk di Pelabuhan besuki relative murah dibandingkan yang lain?					
2	Saya tertarik untuk membeli produk di Pelabuhan besuki kerana relative murah?					
B. Produk						
1.	Prduk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan konsumen?					
2.	Produk yang di jual yang paling diminati penjul?					

Variabel Jumlah Keluarga (X4)		Jawaban				
No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
A. Jumlah Anak						
1.	Banyaknya anak dapat mempengaruhi biaya kebutuhan pokok sehari-hari?					
2.	Jumlah anak yang saya miliki sangat menentukan besarnya biaya yang harus di keluarkan sehari-hari?					

B. Keluarga Non Inti						
1.	Adanya tanggungan selain keluarga inti dapat mempengaruhi biaya kebutuhan hidup keluarga?					
2.	Banyaknya anggota keluarga selain keluarga inti dapat menghabiskan pendapatan keluarga?					

Variabel Jam Kerja (Y)		Jawaban				
No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Waktu kerja sehari 2 jam sehari					
2.	Waktu Kerja sehari 3 jam sehari					
3.	Waktu kerja sehari 4 jam sehari					

Variabel Pendapatan (Z)		Jawaban				
No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
A. Pendapatan Pokok						
1.	Pendapatan dari pekerjaan utama saya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga?					
B. Pendapatan Tambahan						
1.	Pendapatan dari pekerjaan sampingan saya menunjang pemenuhan					

	kebutuhan keluarga?					
C.Pendapatan Lain-lain						
1.	Saya meperoleh pendapatan dari bantuan orang lain dan pemerintah secara rutin?					

Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Respoden

NO	X1				X2				X3				X4					Z				Y			
	x1.1	x1.2	x1.3	Total	x2.1	x2.2	x2.3	Total	x3.1	x3.2	x3.3	Total	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	Total	z.1	z.2	z.3	Total	y.1	y.2	y.3	Total
1	4	4	4	12	5	4	5	14	5	5	4	14	4	4	4	5	17	4	4	4	12	4	4	4	12
2	4	2	4	10	4	2	5	11	4	4	5	13	5	5	2	3	15	4	2	5	11	4	3	4	11
3	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	4	12	5	5	4	5	19	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	5	4	13	5	4	4	13
5	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	5	14	4	4	2	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
6	4	4	5	13	5	5	5	15	4	5	5	14	4	4	5	5	18	5	3	5	13	4	4	5	13
7	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	5	5	14	5	4	5	14
8	4	4	4	12	5	4	5	14	5	5	4	14	4	3	4	4	15	4	3	4	11	4	5	2	11
9	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	4	5	13
10	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12
11	5	4	4	13	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	5	5	19	4	4	5	13	4	4	5	13
12	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	4	5	17	4	5	4	13	5	4	4	13
13	4	5	4	13	5	5	4	14	5	4	5	14	5	4	5	4	18	4	4	5	13	4	5	4	13
14	5	4	5	14	5	4	5	14	5	2	5	12	4	4	5	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12
15	5	4	4	13	5	5	4	14	5	4	5	14	5	4	4	5	18	4	5	4	13	4	5	4	13
16	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	4	5	18	5	5	5	15	5	5	5	15
17	5	4	4	13	4	3	4	13	5	3	5	13	4	5	4	4	17	4	4	5	13	4	5	4	13
18	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14	5	4	4	5	18	5	5	5	15	5	5	5	15
19	4	5	5	14	5	3	5	13	4	5	5	14	4	4	4	4	16	4	5	4	13	5	4	4	13
20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	4	18	5	4	4	14	5	4	5	14
21	5	5	4	14	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	5	5	50	4	5	4	14	5	5	5	15

22	4	5	5	14	4	5	5	14	5	5	4	14	4	5	4	4	17	5	4	4	14	5	5	4	14
23	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	4	18	4	3	4	11	4	4	4	12
24	4	5	5	14	5	4	5	14	4	4	5	13	4	4	5	5	18	5	4	4	13	4	5	4	13
25	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	4	4	17	4	5	4	13	5	5	4	14
26	4	4	5	13	5	3	5	13	5	5	4	14	4	4	4	5	17	4	4	5	13	5	4	4	13
27	5	5	4	14	5	4	5	14	5	3	5	13	5	5	5	4	19	5	4	4	14	5	5	4	14
28	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14	5	4	5	5	19	5	4	4	14	5	5	5	15

Lampiran 3. Uji Validitas

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	Z	Y	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.413*	.240	.139	.490**	.573**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.029	.219	.479	.008	.001	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
X2	Pearson Correlation	.413*	1	.342	.417*	.023	.110	.577**
	Sig. (2-tailed)	.029		.075	.027	.906	.576	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28
X3	Pearson Correlation	.240	.342	1	-.119	.224	.249	.434*
	Sig. (2-tailed)	.219	.075		.546	.252	.202	.021
	N	28	28	28	28	28	28	28
X4	Pearson Correlation	.139	.417*	-.119	1	.481**	.548**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.479	.027	.546		.010	.003	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
Z	Pearson Correlation	.490**	.023	.224	.481**	1	.949**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.008	.906	.252	.010		.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
Y	Pearson Correlation	.573**	.110	.249	.548**	.949**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.001	.576	.202	.003	.000		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.706**	.577**	.434*	.654**	.787**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.021	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	70.79	15.212	.530	.692	.706
X2	70.50	17.074	.384	.712	.744
X3	70.79	18.767	.238	.514	.774
X4	66.75	15.231	.423	.768	.743
Z	71.29	15.101	.670	.911	.671
Y	71.14	14.053	.763	.942	.640

Lampiran 5. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50358781
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.116
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6. Multikoloniaritas

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	X1	X2	X3	X4	Z
1	1	5.979	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.007	29.217	.00	.01	.03	.13	.11	.06
	3	.006	30.672	.00	.17	.09	.00	.06	.07
	4	.005	34.387	.03	.28	.07	.18	.00	.03
	5	.002	54.928	.84	.03	.07	.14	.01	.09
	6	.001	95.366	.12	.51	.74	.54	.82	.75

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.670	1.184		-2.256	.034		
	X1	.221	.071	.240	3.122	.005	.444	2.252
	X2	-.165	.091	-.162	-1.816	.083	.331	3.019
	X3	.145	.077	.128	1.871	.075	.563	1.775
	X4	.220	.072	.272	3.052	.006	.331	3.022
	Z	.715	.098	.676	7.292	.000	.306	3.270

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7. Heteroskedstisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.429	1.230		-1.162	.258
	X1	-.021	.074	-.079	-.291	.774
	X2	.199	.095	.660	2.108	.047
	X3	-.066	.080	-.198	-.823	.419
	X4	-.031	.075	-.129	-.411	.685
	Z	.060	.102	.192	.589	.562

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 8. Analisis Jalur (Path Analysis)

Persamaan Regresi 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.641	.642

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.376	2.515		-.150	.882
	X1	.488	.111	.561	4.404	.000
	X2	-.621	.144	-.643	-4.321	.000
	X3	.423	.139	.395	3.045	.006
	X4	.549	.102	.718	5.389	.000

a. Dependent Variable: Z

Persamaan Regresi II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971 ^a	.942	.929	.302

a. Predictors: (Constant), Z, X2, X3, X1, X4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.670	1.184		-2.256	.034
	X1	.221	.071	.240	3.122	.005
	X2	-.165	.091	-.162	-1.816	.083
	X3	.145	.077	.128	1.871	.075
	X4	.220	.072	.272	3.052	.006
	Z	.715	.098	.676	7.292	.000

a. Dependent Variable: Y